

Pengaruh Penerapan *Flipped Classroom* Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Makassar

Fitriani^{1*}, Nuraisyiah², Dedi Harianto³

Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: fittamand@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 29-11-2025

Revision: 20-01-2026

Published: 08-02-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.350

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *flipped classroom* dalam mata pelajaran akuntansi terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan *flipped classroom* sebagai variabel bebas (X), dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar yang berjumlah 336 siswa terdiri dari Kelas X Akuntansi, XI Akuntansi, dan XII Akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel dengan kriteria tertentu dengan sampel sebanyak 35 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Flipped classroom* nilainya nol, maka motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar sebesar 12,412 satuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *Flipped classroom* terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa penerapan *flipped classroom* dalam mata pelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar” dapat diterima

Kata Kunci: *Flipped classroom*, Motivasi Belajar

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of the implementation of the flipped classroom in accounting subjects on student learning motivation at SMK Negeri 7 Makassar. The variables in this study are the implementation of the flipped classroom as the independent variable (X), and learning motivation as the dependent variable (Y). The population in this study were 336 students of the accounting expertise program at SMK Negeri 7 Makassar consisting of Class X Accounting, XI Accounting, and XII Accounting. The sampling technique used Purposive Sampling technique, namely samples with certain criteria with a sample of 35 students. Data collection techniques used were questionnaires, observation and documentation. Data analysis techniques used were descriptive percentage analysis,

Acknowledgment

instrument testing and hypothesis testing. The results of this study indicate that the application of the Flipped classroom value is zero, so the learning motivation of students at SMK Negeri 7 Makassar is 12,412 units. The results also show that there is a significant influence between the implementation of the Flipped classroom on learning motivation. Therefore, the proposed hypothesis "it is suspected that the implementation of the flipped classroom in accounting subjects has a positive and significant effect on student learning motivation at SMK Negeri 7 Makassar" can be accepted.

Key Words: *Flipped classroom, Learning Motivation*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas agar mendukung keberhasilan pembangunan nasional, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Melalui pendidikan diharapkan suatu negara akan mampu menghadapi setiap tantangan di masa yang akan datang dengan meningkatkan sumber daya manusia. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya hasil belajar yang siswa dapatkan pada saat proses belajar.

Menurut Susanti & Hamama (2019:55) "*Flipped classroom* adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan *blended learning*". *Flipped classroom* adalah strategi pembelajaran dengan mengubah kebiasaan belajar yang biasa dilaksanakan di kelas menjadi kegiatan pembelajaran di luar kelas (melalui menonton video pembelajaran atau bahan ajar yang diberikan, membuat rangkuman, membuat point penting, serta berdiskusi bersama teman atau membaca sumber yang relevan (Rahman, 2022:42). Konsep *flipped classroom* mencakup *active learning*, keterlibatan siswa, dan *podcasting*. Dalam *flipped classroom*, materi terlebih dahulu diberikan melalui video pembelajaran seperti pertanyaan reflektif terkait mata pelajaran dasar-dasar akuntansi yang harus ditonton siswa di rumah masing-masing. Sebaliknya, sesi belajar di kelas digunakan untuk diskusi kelompok dan mengerjakan tugas. Jadi, *flipped classroom* adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan *blended learning* yaitu mengubah kebiasaan belajar yang biasa dilaksanakan di kelas menjadi kegiatan pembelajaran di luar kelas yang menekankan peserta didik lebih aktif dan interaktif selama waktu pembelajaran di kelas dan

dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Flipped classroom merupakan salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang menggunakan *flipped classroom* memungkinkan siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena *flipped classroom* memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan cara yang dianggapnya mudah dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

“Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan” (Kompri, 2019:4). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.

Menurut Widiaworo (2017:16) bahwa Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan diri atau keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Sardiman (2018:38) Indikator motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faradila (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah. Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rohiman, Miftah dan Thoyyar (2025) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel metode *flipped classroom* (X) terhadap motivasi belajar (Y) pada mata pelajaran PAI di Kelas VI SDN 5 Rancah Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

SMK Negeri 7 Makassar adalah salah satu Sekolah Negeri yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa jurusan yakni Pengetahuan Sosial, Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 7 Makassar khususnya program keahlian akuntansi diperoleh bahwa motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 7 Makassar tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas, hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam pembelajaran sehingga hanya sebagian kecil peserta didik yang berpartisipasi atau mengeluarkan pendapatnya dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan kebanyakan peserta didik yang lainnya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dan peserta didik cepat merasa bosan sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, guru SMK Negeri 7 Makassar belum pernah menerapkan metode *flipped classroom* pada mata pelajaran dasar-dasar Akuntansi maupun kompetensi keahlian Akuntansi. Gambaran mengenai *flipped classroom* dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase *Flipped classroom* dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Makassar

Variabel	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata Persentase (%)
Flipped Classroom (X)	1. Pemahaman awal materi	75%	15%
	2. Keterlaksanaan pembentukan kelompok	0%	
	3. Ketersediaan pertanyaan yang disiapkan	0%	
	4. Frekuensi pemberian tes/kuis	0%	
	5. Tingkat kepuasan siswa terhadap bantuan guru	0%	
Motivasi Belajar (Y)	1. Tekun Menghadapi Tugas	45%	
	2. Ulet Menghadapi Kesulitan	30%	
	3. Menunjukkan Minat Terhadap Macam-Macam Masalah	41%	
	4. Lebih Senang Bekerja Mandiri		
	5. Cepat Bosan pada Tugas-Tugas Rutin	35%	
	6. Dapat Mempertahankan	51%	

Variabel	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata Persentase (%)
7	Pendapatnya	65%	
8	Tidak Mudah Melepaskan Hal-Hal yang Diyakini	40%	
	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal		

Sumber: Angket dari 20 siswa di SMK Negeri 7 Makassar 2025

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa untuk variabel *flipped classroom* diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 15% yang tergolong rendah dan masih perlu untuk ditingkatkan. Adapun indikator yang lain memperoleh skor sebesar 0% karena *flipped classroom* belum diterapkan dalam kelas tersebut. Sementara itu, untuk variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 44% yang tergolong rendah dan masih perlu untuk ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran kooperatif yaitu siswa belajar dalam kelompok kecil yang heterogen, dan dinilai secara kelompok. Strategi ini menyebabkan satu atau beberapa siswa merasa tidak nyaman bekerja dalam kelompok Hal itu sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dimyanti (2015:64) bahwa “salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa, termasuk strategi pembelajaran yang digunakan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian regresi karena dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara dua variabel. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka- angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis statistik. Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 7 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji-t.

Hipotesis

H_a: Penerapan *Flipped classroom* dalam mata pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Makassar

HASIL

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	No	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	
Penerapan <i>Flipped Classroom</i>	1	0,789	0,333	Valid
	2	0,738	0,333	Valid
	3	0,788	0,333	Valid
	4	0,553	0,333	Valid
	5	0,738	0,333	Valid
Motivasi Belajar (Y)	1	0,647	0,333	Valid
	2	0,634	0,333	Valid
	3	0,548	0,333	Valid
	4	0,485	0,333	Valid
	5	0,634	0,333	Valid
	6	0,520	0,333	Valid
	7	0,581	0,333	Valid
	8	0,616	0,333	Valid
	9	0,516	0,333	Valid
	10	0,581	0,333	Valid
	11	0,501	0,333	Valid
	12	0,648	0,333	Valid
	13	0,626	0,333	Valid
	14	0,597	0,333	Valid
	15	0,566	0,333	Valid
	16	0,759	0,333	Valid

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS versi 25, 2025

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pernyataan dalam sebuah kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen penerapan *flipped classroom* dan motivasi belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan jumlah responden 85 siswa. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2019:45). Adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 27 dan 28 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penerapan *Flipped classroom*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	5

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penerapan *flipped classroom* telah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,735 lebih besar 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penerapan *flipped classroom* (X) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan “reliabel”.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	16

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 28 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar telah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,869 lebih besar 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar (Y) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan “reliabel”.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh penerapan *flipped classroom* terhadap motivasi belajar. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) Versi 25,0 for windows* yang disajikan pada tabel 29 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	t
	(Constant)	12.412	6.076		2.043
1	Penerapan Flipped Classroom	2.384	.290	.820	8.219
					Sig.
					.049
					.000

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows, 2025

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,412 + 2,384X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 12,412 hal ini berarti bahwa jika penerapan *flipped classroom* nilainya nol, maka motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar sebesar 12,412 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar 2,384, hal ini berarti bahwa jika variabel penerapan *flipped classroom* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar akan mengalami kenaikan sebesar 2,384 satuan.

Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel penerapan *flipped classroom* terhadap variabel motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar. Hasil uji t dengan menggunakan bantuan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) *Versi 25,0 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1225.399	1	1225.399	67.554	.000 ^b
	Residual	598.601	33	18.139		
	Total	1824.000	34			

Sumber: SPSS *Versi 25,0 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil nilai sig 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 berarti variabel penerapan *flipped classroom* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “diterima”.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel penerapan *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat

pada tabel 31 berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model S		Summary		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.662	4.259

Sumber: Hasil Olahan dari *SPSS Versi 25,0 for windows*, 2025

Berdasarkan tabel 6 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,672 atau 67,2 persen. Hal ini berarti penerapan *flipped classroom* memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 67,2 persen sedangkan sisanya sebesar 32,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Flipped classroom merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *blended learning* yaitu mengubah kebiasaan belajar yang biasa dilaksanakan di kelas menjadi kegiatan pembelajaran di luar kelas yang menekankan peserta didik lebih aktif dan interaktif selama waktu pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. *Flipped classroom* diukur dengan menggunakan indikator pemahaman awal materi, keterlaksanaan pembentukan kelompok, ketersediaan pertanyaan yang disiapkan, frekuensi pemberian tes/kuis, tingkat kepuasan siswa terhadap bantuan guru. *Flipped classroom* juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Melalui penerapan *flipped classroom* sehingga siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena *flipped classroom* memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan cara yang dianggapnya mudah dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil deskripsi variabel penelitian penerapan *flipped classroom* diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 83,2 persen yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan *Flipped classroom* sudah baik. Meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator keterlaksanaan pembentukan kelompok, indikator frekuensi pemberian kuis, dan indikator tingkat kepuasan siswa terhadap bantuan guru. Sementara itu, hasil persentase skor aktual motivasi belajar diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 77,8 persen yang tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa sudah baik. Meskipun demikian masih terdapat empat indikator di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator cepat bosan

dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows, diperoleh persamaan $Y = 12,412 + 2,384X$ yang berarti bahwa jika penerapan *Flipped classroom* nilainya nol, maka motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar sebesar 12,412 satuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan *Flipped classroom* memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 67,2 persen sedangkan sisanya sebesar 32,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu, untuk uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *Flipped classroom* terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa penerapan *flipped classroom* dalam mata pelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar” dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradila (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah. Selain itu hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Khoiro-tunnisa & Irhadtanto (2019:154) bahwa “melalui penerapan *flipped classroom* sehingga siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena *flipped classroom* memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan cara yang dianggapnya mudah dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penerapan *flipped classroom* dalam mata pelajaran akuntansi terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *flipped classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Afzali, Z., & Izadpanah, S. (2021). The effect of the flipped classroom model on Iranian English foreign language learners: Engagement and motivation in English language

grammar. Cogent Education, 8(1), 1870801.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/2331186X.2020.1870801>.

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, S. B. (2011). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Faradila. (2023). *Pengaruh Model Flipped Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
https://digilib.uinkhas.ac.id/25482/1/ANA%20FARADILA_T20199010.p df.

Farida, R., Alba.A., & Zainuddin. (2019). *Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Taksonomi Bloom pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2), 109-121.
<https://www.neliti.com/id/publications/295730/pengembangan-model-pembelajaran-flipped-classroom-dengan-taksonomi-bloom-pada-ma>.

Fikri. (2019). *Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep*. Prosiding Sendika, 5(1), 325–330.
<https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/jpimat/article/view/3480>.

Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponogoro.

Khoirotunnisa & Irhadtanto. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Tipe Traditional Flipped Berbantuan Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. Jurnal Pendidikan Edutama, 7(2), 17. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/768>.

Kompri (2019). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudarwan. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Moodle sebagai Implementasi dari Blended Learning*. Jurnal Pendidikan Penabur, 31(17).
<https://bpkpenabur.or.id/media/1kajx0fp/hal-13-23-penggunaan-model-pembelajaran.pdf>.

Muslimah, I. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Dan Gaya Belajar Mahasiswa*. Makassar: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
<file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/44514-110658-1-PB-2.pdf>.

Mutmainah, R. (2021). *Pengaruh Model Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK Negeri 3 Kota Bima*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/8690>.

- Nurpianti, S., Suwarma, I.R., & Jauhari, A. (2018). Kajian Implementasi Pendekatan Flipped Classroom pada Pembelajaran Fisika. Prosiding Seminar Nasional Fisika (SINAFI), hlm. 115-119. Bandung: Universitas PendidikanIndonesia. <http://proceedings.upi.edu/index.php/sinafi/article/view/383>.
- Rahman. (2022). Penggunaan Model Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V (Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Quasi Experimental Design pada siswa Kelas V SDN Cibabat Mandiri I Cimahi). Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS. <http://repository.unpas.ac.id/61648/>
- Sardiman (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2015). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suciati, S. (2018). Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital. Jurnal Pendidikan, 19(2), 145-154. https://www.researchgate.net/publication/338574815_PENGEMBANGAN_KREATIVITAS_INOVATIF_MELALUI_PEMBELAJARAN_DIGITAL.
- Sudjana, Nana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Susanti & Hamama. (2019). Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital. Health & Medical Journal, 1(2), 54–58.
- Uno, H.B. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiasworo. (2017). 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.